

HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* L.) PADA BEBERAPA DOSIS PUPUK ORGANIK

THE EFFECTS OF ORGANIC FERTILIZER APPLICATION TO THE PRODUCTION OF SUPER ACI PLANT OF SWEET CORN (*Zea mays saccharata* L.)

Meity G. M. Polii dan Selvie Tumbelaka^{*)}

^{*)}Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unsrat

ABSTRACT

The study aimed to determine the effect of liquid organic fertilizer Super Aci application to the production of super sweet corn. Randomized group design with six fertilizer dosage treatments which are A= without fertilizer; B= N, P and K fertilizers with recommended dosages; C= organic liquid fertilizer Super Aci with 1 cc / liter of water dosage; D= organic liquid fertilizer Super Aci with 2 cc / liter of water dosage; E = organic liquid fertilizer Super Aci with 3 cc / liter of water dosage; and F = organic liquid fertilizer Super Aci with 4 cc / liter of water dosage. Observed variables include 1). Length of corn cob, measured at harvest; 2) corn cob diameter measured at harvest; corn cob weight measured at harvest. The data were analysed using analysis of variance and if the treatments were significantly difference then the analysis was continued with Least Significant Difference (LCD) of 5%. The results showed that the use of liquid organic fertilizer influenced the production of super sweet corn. The application of anorganic fertilizer N, P, and K also affected the growth and development of super sweet corn. The applicaton of organic fertilizer with 4 cc/water dosage gave the highest length and weight of the sweet corn.

Key words: *Organic fertilizer Super Aci, sweet corn crop*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair Super Aci terhadap hasil jagung manis. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok terdiri dari enam perlakuan dosis pupuk, yaitu A = Tanpa pupuk, B = Pupuk an organik N,P, dan K dosis rekomendasi, C = Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc / liter air, D = Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc / liter air, E = Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc / liter air, dan F = Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air. Variabel yang diamati adalah 1) Panjang Tongkol, diukur pada saat panen, 2) Diameter tongkol, diukur pada saat panen, dan 3) Bobot Tongkol, ditimbang pada saat panen. Data dianalisis menggunakan analisis varians dan apabila terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk organik cair Super Aci mempengaruhi hasil jagung manis. Pupuk an organik N,P, dan K serta pupuk organik cair Super Aci mempengaruhi hasil jagung manis dimana pupuk an organik N,P, dan K dosis rekomendasi serta pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air memberikan panjang dan bobot tongkol jagung manis tertinggi.

Kata kunci : *Pupuk organik Super Aci, tanaman jagung manis*

PENDAHULUAN

Jagung manis merupakan tanaman semusim (*annual*). Satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Paruh pertama dari siklus merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua untuk tahap pertumbuhan generatif. Tanaman jagung manis termasuk family poaceae yang umumnya dipanen muda. Jagung manis semakin banyak dikonsumsi dalam bentuk jagung bakar, jagung rebus, perkedel jagung manis, bahan pencampur sayuran, bahan kue, dan lain sebagainya. Sebab itu setiap hari selalu ada permintaan akan jagung manis.

Hara merupakan salah satu faktor pembatas produksi tanaman jagung manis. Untuk mencapai hasil jagung manis yang maksimal, tanaman jagung manis tidak boleh kekurangan hara. Adapun pupuk yang direkomendasikan untuk tanaman jagung manis adalah pupuk anorganik sebanyak 200 kg N ha⁻¹ atau setara dengan 435 kg urea ha⁻¹, 150 kg P₂O₅ ha⁻¹ setara dengan 335 kg TSP ha⁻¹, dan 150 kg K₂O ha⁻¹ setara dengan 250 kg KCl ha⁻¹ serta bahan organik 10 sampai 20 ton per hektar (Anonimous, 1992; Koswara, 1989). Walaupun penggunaan pupuk anorganik N,P,K pada tanaman dapat meningkatkan hasil baik kuantitas maupun kualitas, namun penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus mengakibatkan kondisi tanah tidak baik secara fisik, kimia, dan biologi sehingga mikroorganisme tidak mendapat energi untuk beraktifitas dan memperbanyak diri sehingga dalam jangka panjang mengakibatkan jumlah dan keragaman mikroorganisme tanah akan berkurang dan tidak dalam kondisi seimbang.

Salah satu usaha menjaga atau meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi serta menghilangkan dampak negatif tersebut adalah dengan menggali kembali sumberdaya alamiah dan menerapkan budidaya (pertanian) organik dengan cara meningkatkan kandungan bahan organik tanah. Adapun manfaat dari pupuk organik adalah untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah yang banyak memiliki peranan penting di dalam tanah. Bahan organik tanah menjadi salah satu indikator kesuburan tanah.

Pupuk organik dengan berbagai merek dagang telah banyak diproduksi dan dipasarkan. Salah satu jenis pupuk adalah Super Aci yang mengandung unsur hara makro dan unsur hara mikro. Dosis penggunaan pupuk organik cair Super Aci secara umum adalah 700 cc/ha/sekali aplikasi. Hasil penelitian penggunaan Super Aci 10 cc/7 liter air tiga kali aplikasi dengan setengah dosis rekomendasi (150 kg Urea + 50 kg SP36 + 50 kg KCl + 25 kg ZA/ha) pada tanaman jagung memberikan produksi yang sama dengan pemupukan pada tanaman jagung dosis penuh (300 kg urea/ha + 100 kg SP36 + 100 kg KCl + 50 kg Za/ha) tanpa Super Aci (Anonimous, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik Super Aci dapat mengefisienkan penggunaan pupuk anorganik setengah dosis rekomendasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk organik cair Super Aci terhadap hasil (panjang, diameter, dan bobot tongkol) jagung manis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado selama kurang lebih tiga bulan. Pelaksanaan penelitian sejak bulan Juli 2011 sampai November 2011.

Percobaan dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 6 perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 18 pot percobaan.

Perlakuan tersebut adalah :

- A = Tanpa pupuk
- B = Pupuk anorganik N, P, dan K dosis rekomendasi (200 kg N/ha, 150 kg P₂O₅/ha, dan 150 kg K₂O/ha)
- C = Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc / liter air
- D = Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc / liter air
- E = Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc / liter air
- F = Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air

Variabel yang akan diamati adalah :

Panjang Tongkol (diukur dari pangkal tongkol sampai ujung tongkol), pelaksanaan pengukuran dilaksanakan pada saat panen. Diameter tongkol, diukur pada diameter tongkol terbesar dan dilakukan saat panen. Bobot Tongkol, ditimbang pada saat panen.

Prosedur Penelitian

Persiapan penelitian seperti alat dan bahan meliputi: cangkul, ayakan, meteran, timbangan, alat tulis menulis dan lain-lain; benih yang digunakan dibeli dari toko pertanian, tanah diambil dari Kaiwatu.

Persiapan tanah; tanah dikeringanginkan kemudian ditumbuk dan diayak. Tanah dimasukkan ke dalam polibag. Ukuran polibag setara dengan 15 kg berat tanah keringangin, kemudian polibag diatur dengan jarak antar kelompok 75 cm dan jarak antar perlakuan 35 cm.

Penanaman benih jagung manis diikuti dengan pemupukan N, P, dan K sesuai perlakuan B. Pupuk urea diberikan setengah dosis pada saat tanam, sisanya setengah dosis pada saat tanaman jagung manis berumur satu bulan. Tiap polibag ditanam 2 benih, setelah tanaman berumur 1 minggu dilakukan penjarangan dimana tiap polibag ditinggalkan satu tanaman.

Pemupukan dengan pupuk organik cair Super Aci untuk perlakuan C, D, E, dan F dilakukan setiap 10 hari sekali sesuai dosis perlakuan sampai tanaman jagung manis berumur 40 hari setelah tanam. Aplikasi pupuk organik cair Super Aci menggunakan *Hand Sprayer*.

Pemeliharaan; penyiraman tanaman sesuai kebutuhan tanaman. Pengambilan data dilakukan pada saat panen jagung manis.

Panen; panen dilakukan pada saat tanaman jagung manis berumur 65 hari, ditandai dengan warna kecoklatan pada rambut kelobot jagung manis.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam. Apabila terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%.

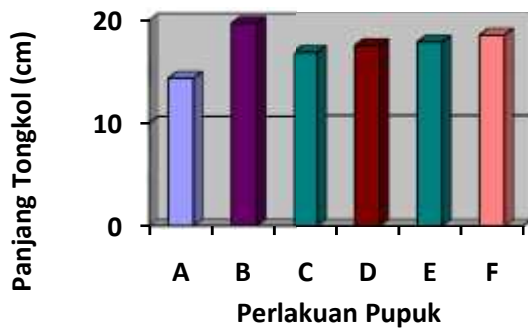
HASIL DAN PEMBAHASAN**Panjang Tongkol Jagung Manis**

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk berpengaruh nyata terhadap panjang kelobot jagung manis (Lampiran 1). Hasil Uji BNT 5% disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh Pemupukan Terhadap Panjang Tongkol Jagung manis
(Table 1. Fertilization Effect Of Long Cob Sweet Corn)

Perlakuan	Rata-rata Panjang Tongkol Jagung Manis (cm)
Tanpa pupuk	14,33 a
Pupuk an organik N, P, dan K dosis rekomendasi (200 kg N/ha, 150 kg P ₂ O ₅ /ha, dan 150 kg K ₂ O/ha)	19,67 c
Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc / liter air	16,67 b
Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc / liter air	17,33 b
Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc / liter air	17,67 b
Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air	18,33 bc
BNT 5%	1,91

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf yang sama, tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%



Gambar 1. Histogram Panjang Tongkol Jagung Manis
(Figure 1. Histogram Long Sweet Corn Cob)

keterangan

- A = Tanpa pupuk
- B = Pupuk an organik N,P, dan K dosis rekomendasi
- C = Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc / liter air
- D = Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc / liter air
- E = Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc / liter air
- F = Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air

Diameter Tongkol Jagung Manis

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk berpengaruh nyata terhadap diameter kelobot jagung manis (Lampiran 2). Hasil Uji BNT 5% disajikan pada Tabel 2.

Bobot Tongkol Jagung Manis

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk berpengaruh nyata terhadap bobot kelobot jagung manis (Lampiran 3). Hasil Uji BNT 5% disajikan pada Tabel 3.

Komponen hasil tanaman jagung manis meliputi panjang, diameter, dan bobot tongkol dipengaruhi oleh pupuk yang diberikan. Penggunaan pupuk N,P,K an organik (perlakuan B) dan pupuk organik cair Super Aci dengan dosis 4 cc/liter air (perlakuan F) memberikan panjang, diameter, dan bobot tongkol jagung manis tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya yaitu perlakuan A, C, D, dan E. Beberapa manfaat serta keunggulan pupuk cair organik Super Aci adalah : 1) Meningkatkan produksi panen sampai 40%, 2) Mencegah dan mengurangi gugur bunga dan buah, 3) Memperkuat jaringan pada akar dan batang, 4) Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit terutama fungi/cendawan, 5) Mempercepat panen pada tanaman semusim, 6) Memperpanjang

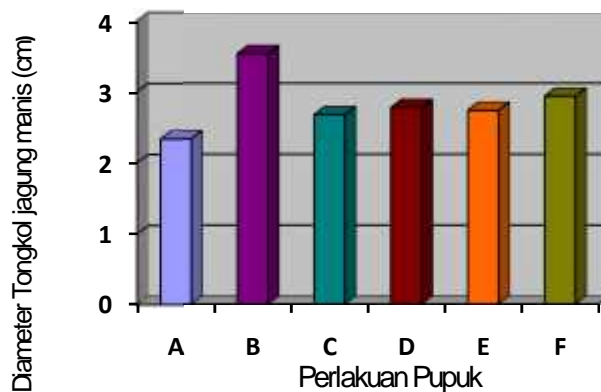
masa/umur tanaman yang sedang berproduksi yang tidak habis satu kali panen, misalnya: tomat, cabai, kacang panjang, dan lain-lain, dan 7) Sangat baik digunakan pada pesemaian dan pembibitan (Anonymous, 2000). Menurut Gardner *dkk* (1991), faktor lingkungan diantaranya faktor tanah sebagai media tumbuh tanaman yang menyediakan hara bagi tanaman merupakan salah satu faktor pembatas pertumbuhan tanaman apabila hara yang tersedia tidak mencukupi.

Bobot tongkol jagung terberat pada perlakuan pupuk anorganik N,P,K yang hasilnya tidak berbeda dengan pada perlakuan pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc/liter air. Bobot tongkol berhubungan dengan panjang dan diameter tongkol. Bertambah panjang dan bertambah besar diameter tongkol cenderung meningkat bobot tongkol jagung manis. Nugroho, Basuki dan Nasution (1999), menyatakan bahwa peningkatan bobot tongkol pada tanaman jagung manis seiring dengan meningkatnya efisiensi proses fotosintesis maupun laju translokasi fotosintat ke bagian tongkol.

Tabel 2. Pengaruh Pemupukan Terhadap Diameter Tongkol Jagung manis
(Table 2. Fertilization Influence Of Corn Cob Diameter sweet)

Perlakuan	Rata-rata Diameter Tongkol Jagung Manis (cm)
Tanpa pupuk	2,33 a
Pupuk an organik N, P, dan K dosis rekomendasi (200 kg N/ha, 150 kg P ₂ O ₅ /ha, dan 150 kg K ₂ O/ha)	3,53 c
Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc/ liter air	2,67 ab
Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc/ liter air	2,77 b
Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc/ liter air	2,73 ab
Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc/ liter air	2,93 b
BNT 5 %	0,40

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf yang sama, tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%



Gambar 2. Diameter Tongkol Jagung Manis
(Figure 2. Sweet Corn Cob Diameter)

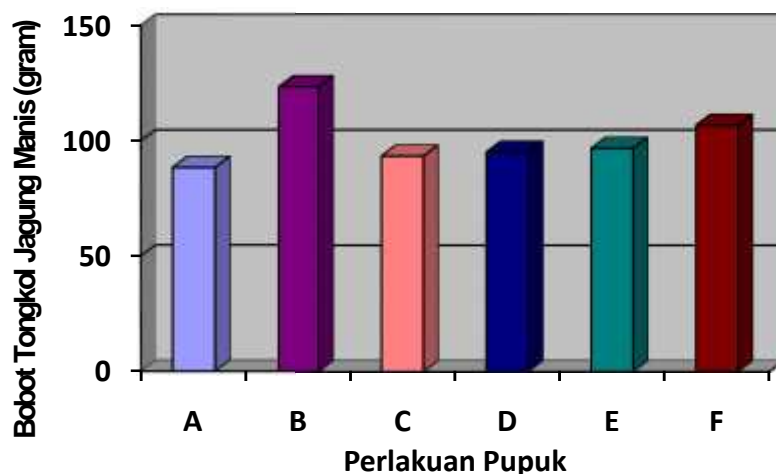
Keterangan :

- A = Tanpa pupuk
- B = Pupuk an organik N,P, dan K dosis rekomendasi
- C = Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc/ liter air
- D = Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc/ liter air
- E = Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc/ liter air
- F = Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc/ liter air

Tabel 3. Pengaruh Pemupukan Terhadap Bobot Tongkol Jagung manis
(Table 3. Fertilization Effect Of Weight Cob Sweet Corn)

Perlakuan	Rata-rata Diameter Tongkol Jagung Manis (cm)
Tanpa pupuk	88,33 a
Pupuk an organik N, P, dan K dosis rekomendasi (200 kg N/ha, 150 kg P ₂ O ₅ /ha, dan 150 kg K ₂ O/ha)	123,33 c
Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc/ liter air	93,33 ab
Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc/ liter air	95,00 ab
Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc/ liter air	96,67 ab
Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc/ liter air	106,67 bc
BNT 5 %	21,88

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf yang sama, tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%



Gambar 3. Histogram Bobot Tongkol Jagung Manis
(Figure 3. Sweet Corn Cob Weight Histogram)

Keterangan :

- A = Tanpa pupuk
- B = Pupuk an organik N,P, dan K dosis rekomendasi
- C = Pupuk organik cair Super Aci dosis 1 cc / liter air
- D = Pupuk organik cair Super Aci dosis 2 cc / liter air
- E = Pupuk organik cair Super Aci dosis 3 cc / liter air
- F = Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air

Unsur Nitrogen mengakibatkan meningkatnya panjang tongkol dan diameter tongkol jagung, sehingga berat tongkol meningkat (Mimbar, 1990). Pemupukan dapat meningkatkan hasil panen secara kuantitatif maupun kualitatif. Lingga dan Marsono (2001) menyatakan bahwa, pupuk merupakan kunci dari kesuburan tanah karena berisi satu atau lebih unsur untuk menggantikan unsur yang habis diserap tanaman. Komposisi unsur hara yang terdapat pada pupuk cair organik Super Aci diantaranya hara makro N 9,78%, P₂O₅ 2,12%, K₂O 6,60% yang ditunjang dengan kandungan hara lainnya yang terkandung didalam pupuk cair organik Super Aci diantaranya Mn 52,62 ppm, Zn 37,47 ppm Bo 137,4 ppm SO₄, Cu, Mg, Ca, Mg, Co, dan lain-lain sangat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Anonymous, 2000). Pertumbuhan dan perkembangan yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang baik dan memberikan hasil tinggi,

unsur-unsur hara yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh tanaman harus dalam keadaan cukup. Menurut Nyakpa *dkk.* (1988); unsur-unsur N, P, dan K dikenal sebagai unsur hara utama, sedangkan Ca, Mg, dan S sebagai unsur hara sekunder, dan sisanya sebagai unsur hara mikro. Unsur hara makro dibutuhkan tanaman dalam jumlah besar, sedangkan unsur hara mikro dibutuhkan dalam jumlah kecil. Pupuk nitrogen merupakan kunci utama dalam usaha meningkatkan produksi jagung. Absorpsi N oleh tanaman jagung berlangsung selama pertumbuhannya. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang baik maka unsur hara Nitrogen dalam tanah harus cukup tersedia selama fase pertumbuhan tersebut (Sutoro, Soelaeman dan Iskandar, 1988).

Unsur fosfor (P) yang berperan penting dalam transfer energi di dalam sel tanaman, mendorong perkembangan akar dan pembuahan lebih awal, memperkuat batang sehingga tidak

mudah rebah, serta meningkatkan serapan N pada awal pertumbuhan. Unsur kalium (K) juga sangat berperan dalam pertumbuhan tanaman misalnya untuk memacu translokasi karbohidrat dari daun ke organ tanaman (Kresnatita, 2004). Kariada *dkk.* (2007), Nitrogen terutama dibutuhkan tanaman untuk sintesis protein, namun secara struktural merupakan bagian dari klorofil. Banyak protein adalah enzim-enzim, dan peranan nitrogen disamping struktural adalah juga sebagai unsur metabolisme. Selanjutnya dikatakan bahwa peranan fosfor adalah didalam berbagai reaksi-reaksi yang mentransfer energi yang dipengaruhi oleh reaksi-reaksi fosforilasi dan defosforilasi. Kalium diperlukan dalam berbagai fungsi tanaman, terutama dalam metabolisme karbohidrat dan juga sebagai aktifator berbagai enzim. Unsur-unsur mineral lainnya terlibat dalam kegiatan berbagai enzim.

KESIMPULAN

Pupuk organik cair Super Aci dan pupuk anorganik N,P, dan K mempengaruhi panjang, diameter, dan bobot tongkol jagung manis.

Pupuk organik cair Super Aci dosis 4 cc / liter air dan pupuk anorganik N,P, dan K dosis rekomendasi memberikan panjang dan bobot tongkol jagung manis tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2000. *PT. Pupuk Cair Organik Super Aci*. Anugerah Cemerlang Indonesia. Ujung Padang.
- Anonimous. 2005. *Budidaya Jagung Manis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*. Sulawesi Selatan Ujung Pandang.
- Agitarini, A.W. 2011. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt)*. Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
<http://jagungmanistanam.blogspot.com/>
Diakses 27 Maret 2012.
- <http://www.agromedia.net/Pertanian/Perkebunan/Petunjuk-Praktis-Budi-Daya-Kentang/flypage.tpl.html>. Diakses tanggal 25 Februari 2011.
- <http://www.scribd.com/doc/45322253/MAKALAH-BUDIDAYA-KENTANG>. Diakses 5 Maret 2011.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia Jakarta.
- Lingga dan Marsono. 2004. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Mimbar, S.M. 1990. Pola Pertumbuhan dan Hasil Jagung Kretek Karena Pengaruh Pupuk N. *Agrivita* 13(3): 82-89.
- Nyakpa, M.Y., A.M. Lubis, M.A. Pulung, Munawar Ali, Go Ban Hong, dan N. Hakim, 1988. *Kesuburan Tanah*. Penerbit Universitas Lampung.
- Nugroho, A., N. Basuki dan M.A. Nasution. 1999. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Kalium Terhadap Kualitas Jagung Manis pada Lahan Kering. *Habitat* 10 (105). p. 33-38.
- Sutoro, Y., Soelaeman dan Iskandar. 1988. *Budidaya Tanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan . Bogor.
- Kariada, Aribawa, dan Nazam. 2007. Kajian Pemanfaatan beberapa Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Di Lahan Kering Dataran Tionggi Beriklim Basah Baturiti Tabanan.
<https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:Qq0f8fT9NPIJ:ntb.litbang.deptan.go.id/ind/2007/TPH/kajianpemanfaatan.doc+peranan+pupuk+pada+panjang,+diameter+dian+bobot+tongkol+jagung+manis&hl=id&gl=id&pid=bl&srcid=ADGEESqBJt1HEZnV/QIDBID45Wohao6T0Yg5tt3yTRYbqzN1m3M>. Diakses 20 Januari 2012.
- Kresnatita, S. 2004. *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis*. Unibraw malang.

Lampiran 1. Hasil Analisis Ragam Panjang Tongkol Jagung Manis

Appendix 1. Results Analysis of Long-Cob Sweet Corn Variety

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel 5%
Kelompok	2	1,000	0,500	0,45	4,10
Pertakuan	5	48,000	9,600	8,73 *	3,33
Galat	10	11,000	1,100		
Total	17	60,000			

KK = 6,05%

Keterangan : * = significant

Lampiran 2. Hasil Analisis Ragam Diameter Tongkol Jagung Manis

Appendix 2. Analysis results Variety Sweet Corn Cob Diameter

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel 5%
Kelompok	2	0,048	0,024	0,490	4,10
Pertakuan	5	2,376	0,475	9,694 *	3,33
Galat	10	0,492	0,049		
Total	17	2,916			

KK = 7,85%

Keterangan : * = significant

Lampiran 3. Hasil Analisis Ragam Bobot Tongkol Jagung Manis

Appendix 3. Analysis results Variety Sweet Corn Cob Weight

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel 5%
Kelompok	2	336,104	168,052	1,165	4,10
Pertakuan	5	2411,104	482,221	3,343 *	3,33
Galat	10	1447,229	144,229		
Total	17	4194,437			

KK = 6,05%

Keterangan : * = significant

